

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga banyak pengusaha yang mencari nafkah untuk memenuhi kehidupannya, tanpa memandang usia, mereka sangat giat berbisnis untuk memenuhi kebutuhan setiap individu maupun kelompok, dan yang terpenting bagi suatu usaha adalah pengelolaan keuangan, pemasaran dan permodalan yang dimiliki sebagai kelangsungan usahanya di masa depan.

Menurut Aziz (2015) UMKM merupakan solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran di Indonesia, karena UMKM dapat membuka lapangan kerja sendiri, sehingga UMKM dapat dikatakan sebagai penyumbang energi yang cukup signifikan dan dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

UMKM merupakan strategi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan UMKM memanfaatkan seluruh penunjang dalam negeri seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia. UMKM juga berperan dalam meminimalkan biaya impor dan ekspor. Semakin besar skala usaha, maka pelaku UMKM tidak dapat lagi memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah-masalah ini dapat diselesaikan dengan membuat laporan keuangan dan analisis lebih lanjut. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Uang yang seharusnya digunakan untuk keperluan bisnis seringkali digunakan untuk keperluan pribadi. Oleh karena itu, usaha tersebut kekurangan dana dan sulit berkembang.

Salah satu bentuk akses informasi akuntansi sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah adalah adanya laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan untuk saat ini dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai rangkuman finansial sebuah perusahaan.

Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2013:5). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan-pernyataan standar yang mengatur pembuatan sebuah laporan keuangan yang disebut dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Umum (PSAK Umum). PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan) yang secara aplikatif menjadi SAK (Standar Akutansi Keuangan) digunakan sebagai pedoman yang berisikan standar prosedur penulisan sebuah laporan keuangan.

Di Indonesia, SAK (Standar Akutansi Keuangan) yang umumnya digunakan oleh entitas domestik di Indonesia adalah SAK ETAP (Standar Akutansi Keuangan Entitas yang Tidak Memiliki Akuntabilitas Publik). Pada tahun 2016, Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Exposure Draft Standar Akutansi Keuangan baru yang ditujukan untuk entitas yang lebih signifikan yaitu Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Exposure Draft ini diterbitkan guna mendapatkan saran dan tanggapan atas disusunnya SAK EMKM (DSAK IAI, 2016:i). Komponen SAK EMKM yang lebih sederhana diharapkan mampu membantu setiap UMKM untuk menyusun sebuah laporan keuangan yang berstandar sehingga akan memudahkan dalam usaha mengembangkan entitas ke depannya. Latar belakang penyusunan SAK EMKM juga didasarkan pada kondisi dimana banyak UMKM yang kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai dan sesuai standar dalam industri keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih menunjukkan proses pencatatan laporan keuangan masih sangat sederhana. Pelapor keuangannya hanya menunjukkan laporan keuangan saja, sehingga masih perlu adanya perbaikan dan penyesuaian. Entitas UMKM PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih juga masih menggunakan format jurnal umum atau catatan transaksi keuangan dalam pelaporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan manual, sehingga pencatatan yang

dilakukan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Faktor penyebab belum terlaksananya pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah ini adalah pihak pemilik belum mengetahui tentang adanya standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dan kesulitan lain yang dihadapi yaitu pemilik masih belum mengerti dengan aturan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang baru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah **“Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih?”**.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir ini adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui dan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Akuntansi Keuangan Pengantar, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai pengembangan dan masukan mengenai standar akuntansi pada laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis mengambil objek laporan akhir pada PT Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih yang beralamat di Jalan Padat Karya Ruko Graha Alfatih Kelurahan Gunung Ibul Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih dengan objek yang akan diambil yaitu pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan yang ada di PT Bhasma Anugrah Alfatih tersebut.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2011: 156) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara. Data primer dalam laporan ini penulis dapat langsung dari pemilik PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih tersebut seperti data pencatatan dan data-data pendukung lainnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam laporan ini penulis dapatkan dari berbagai macam referensi dari buku, artikel dan jurnal hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan laporan ini.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset. Dalam pengerjaannya dapat menggunakan metode pengamatan, dokumentasi, angket, wawancara, hingga tes atau pengujian. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta browsing dan searching melalui internet.

#### 2. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

#### 3. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di PT.Bhasma Anugrah Alfatih yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi yang masih sederhana dan manual.

#### 4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011: 137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ir. Eka Kurniawan selaku pemilik PT. Bhasma Anugrah Alfatih untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain.

Sistematika Penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli yang relevan dengan objek yang akan dibahas. Teori-teori tersebut menjelaskan Pengertian Jurnal Umum dan Jurnal Khusus, Jenis-Jenis Jurnal Khusus, Pengertian Buku Besar, Pengertian Neraca Saldo, Tujuan Neraca Saldo, Pengertian Jurnal Penyesuaian, Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Karakteristik Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Komponen Laporan Keuangan, Pengertian usaha mikro, kecil dan menengah, Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, Pengertian standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, Laporan Keuangan Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah dan Tahap-Tahap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis mengemukakan tentang keadaan umum pada PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, aktivitas perusahaan serta data keuangan PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan pada PT. Bhasma Anugrah Alfatih Prabumulih.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.